

## PENCIPTAAN HIASAN DINDING KAYU DENGAN MOTIF IKAN KOI

Oleh : Nonza Rizqi Ramadhan, Pendidikan Kriya, FBS, UNY, n\_13@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan dari pembuatan tugas akhir karya seni ini adalah mendeskripsikan proses dan hasil karya kriya kayu dengan judul “Penciptaan Hiasan Dinding kayu Dengan Motif Ikan Koi”.

Metode penciptaan karya ini melalui beberapa tahapan, yaitu tahap eksplorasi, perencanaan, dan perwujudan. Tahapan eksplorasi berupa menganalisis karakter ikan koi yang ditinjau dari warna serta sikapnya, jenis kayu yang akan digunakan, dan keteknikan yang akan digunakan dalam pembuatan karya. Tahapan perencanaan dimulai dengan pembuatan sketsa alternatif kemudian sketsa yang terpilih selanjutnya dikembangkan kedalam gambar kerja. Tahapan perwujudan dimulai dengan persiapan alat dan bahan, pengolahan bahan, proses pembuatan karya, dan finishing karya.

Hasil penciptaan karya ini menampilkan hiasan dinding berbahan kayu jenis kayu mahoni, nangka, dan sonokeling yang karakter warnanya dapat menyesuaikan karakter warna ikan koi dengan mengacu kepada unsur keharmonisan, irama, dan kesatuan. Penerapan hiasan ikan koi sebagai elemen estetis dengan menerapkan gaya dari desain koi tatto serta menjadi gaya baru membuat lampu hias dinding untuk memberikan kesegaran disetiap ruangan. Setiap hiasan ikan koi memiliki pesan positif yang ingin disampaikan melalui karya ini. Karya yang diciptakan berjumlah dua belas dengan judul : *Karasugoi, Sanke, Ki Utsuri, Ki Utsuri 2, Perjalanan, Bersembunyi, Hitam dan Putih, Yin dan Yang, Bhineka, Proses, Kedamaian, Interaksi.*

Kata Kunci : *Pembuatan karya, Metode Penciptaan, Hiasan Dinding Ikan Koi*

### ABSTRACT

*The aim of this final project of artwork is describing the process and the result of the wooden wall decoration attainments entitled “The Creation of Wooden Wall Decoration with Koi Fish Motif”.*

*The method of creating this artwork through some several stages, such as exploration, planning and action. The exploration stage is in the form of analyzing koi fish character which is viewed from the color and the attitude, the type of wood that going to be used, and the technique to be used in making the work. The planning stage begins with the creation of alternative sketches developed into working drawings. The action stage begins with the preparation of tools and materials, materials processing, the process of making works and finishing works.*

*The result of this work presenting wall decoration with wood material with mahogany, jackfruit and sonokeling wood whose the wood color characters can match the color character of koi fish with reference to elements of harmony, rhythm and unity. The application of koi fish decoration as an aesthetic element by applying the style of tattoo design as well as being a new style make decorative wall lamps to give freshness in every room. Every koi fish decoration has a positive value to be conveyed through this work. The created work is twelve, with the title: *Karasugoi, Sanke, Ki Utsuri, Ki Utsuri 2, Journey, Hiding, Black and White, Yin and Yang, Bhinneka, Process, Peace, Interaction.**

*Key Words: Works Making, Creation Method, Koi Fish Wooden Wall Decoration*

## PENDAHULUAN

Kayu merupakan bahan dasar perabotan rumah yang sudah terkenal sejak dahulu. Pengertian kayu disini ialah sesuatu bahan yang diperoleh dari hasil pemungutan pohon-pohon dihutan, yang merupakan bagian mana dari pohon tersebut, setelah diperhitungkan bagian-bagian mana yang lebih banyak untuk suatu tujuan penggunaan. Baik berbentuk kayu pertukangan, kayu industri maupun kayu bakar (J.F.Dumanauw, 1990: 1). Kayu adalah bahan yang digunakan dalam pembuatan *furniture* dan *handicraft* karena memiliki sifat paling fleksibel dibanding dengan bahan-bahan lain (Tikno, 2008:20). Selain diolah sebagai barang mebel, produk kriya kayu berkembang menjadi bahan yang dapat diolah menjadi beraneka ragam seperti jam, lampu hias, hiasan dinding, dan berbagai macam kerajinan tangan yang unik dan menarik. Contoh karya seni yang dihasilkan dari bahan dasar kayu yaitu lampu hias dinding.

Hiasandinding adalah salah satu contoh produkyang dihasilkan dengan menggunakan bahan kayu. Sistem peletakkan hiasan dinding adalah dengan cara ditempelkan di dinding (Yunus, 2009: 22).

Unsurpenghias dapat berupa motif maupun ragam hias dari berbagai jenis

binatang atau tumbuhan yang dibentuk beraneka ragam dengan menyederhanakan bentuk maupun membuatnya secara nyata atau mirip bentuk asli. Jenis binatang yang akan digunakan untuk lampu hias dinding adalah ikan. Banyak sekali spesies ikan yang dikenal di Indonesia salah satunya adalah ikan koi. Ikan koi hidup di air tawar, namun dapat pula hidup di air yang sedikit asin dengan pasokan oksigen yang baik (David Twigg, 2008: 8). Untuk menambah pembaharuan karakter hiasan pada karya maka ditambahkan unsur yang terdapat pada koi tatto.

Ide pembuatan hiasan dinding kayu dengan hiasan ikan koi merupakan upaya mengeksplor diri melalui proses Penempatan koi tatto selama ini hanya terdapat pada kulit manusia serta sebagai desain kaos. Melihat dari pengamatan tentang desain koi tatto yang berkarakter menjadikannya sebagai gaya baru dalam pembuatan karya seni kerajinan kayu.

Koi atau *Nishikigoi* dikembangkan di Jepang 200 tahun lalu di pegunungan Niigata oleh petani Yamakoshi. Melalui pemuliaan yang dilakukan bertahun-tahun menghasilkan garis keturunan yang menjadi standar penilaian ikan koi dan menjadi salah satu hobi yang berkembang diseluruh dunia untuk memelihara ikan koi hingga kini (Alex, 2012:63). Berikut akan disampaikan tentang penggunaan hiasan

ikan koi dalam pembuatan karya kerajinan kayu.

Gustami (2007: 329) menyatakan, tahapan tersebut diurutkan dalam tiga tahap penciptaan karya seni kriya yaitu : eksplorasi, perencanaan, perwujudan. Tentunya diantara tahapan tersebut di ikuti dengan proses-proses, yaitu pengkajian sumber ide, perwujudan konsep, mendeskripsikan masalah dan mencari solusi dan kemudian menjadi perancangan yang diinginkan.

Menurut Santoso (wawancara 3-01-2018), Ikan koi adalah jenis ikan yang sering kali bergerombol. Ikan yang diketahui dalam keadaan sendiri cenderung sedang mengalami gangguan kesehatan. Para pecinta koi sangat gemar dalam memelihara karena jenisnya yang beraneka ragam serta warnanya yang menyegarkan memberikan kesan nyaman. Ikan koi dapat mempengaruhi psikologi seseorang dengan tingkahlaku serta gerak-geriknya.

Menurut Fajar (wawancara 31-12-2017), ikan koi sering digunakan orang sebagai objek tatto. Karakter desain koi tatto selalu diikuti ornamen air serta bunga teratai. Berbagai kombinasi tentang ikan koi, ornamen air, bunga teratai, serta lambang *Yin* dan *Yang* dipercaya sebagai gambaran mengenai pemaknaan keseimbangan dan keberuntungan.

## **Metode Penciptaan**

Dalam sebuah proses penciptaan suatu karya seni kriya, memerlukan berbagai tahapan. Tahapan –tahapan tersebut harus sedapat mungkin menggambarkan suatu proses penciptaan yang teratur dan tersusun dengan baik. Dengan demikian diperlukan pendekatan-pendekatan atau acuan-acuan yang mendukung metode penciptaan karya. Gustami (2007: 329) menyatakan, tahapan tersebut diurutkan dalam tiga tahap penciptaan karya seni kriya yaitu : eksplorasi, perencanaan, perwujudan. Tentunya diantara tahapan tersebut di ikuti dengan proses-proses, yaitu pengkajian sumber ide, perwujudan konsep, mendeskripsikan masalah dan mencari solusi dan kemudian menjadi perancangan yang diinginkan. Perancangan dilanjutkan dengan gambar sket, kemudian desain gambar kerja serta mewujudkan model sebagai awal dari pembentukan akhir karya seni kriya.

## **Eksplorasi**

Eksplorasi adalah langkah pertama dalam menggali sumber ide. Langkah-langkah tersebut meliputi penggalian sumber melalui data referensi mengenai tulisan-tulisan dan gambar yang berhubungan dengan karya yang akan diciptakan. Terkait dengan karya kriya yang akan dibuat, ide muncul dari seekor

binatang air yaitu ikan koi. Karya seni yang melibatkan ikan koi sebagai objek pokok terdapat pada lukisan, relief, dan tatto. Karakter ikan koi yang menarik dan menenangkan membuat beberapa masyarakat menjadikannya sebagai hiasan rumah. Penulis mencoba mengembangkan ikan koi sebagai objek pokok sebuah karya hiasan dinding kayu dan disusun sedemikian rupa dengan mengandalkan karakter warna kayu. Ide berasal dari pemikiran pribadi dan beberapa masukan dari dosen dan teman.

### Perencanaan

Dalam penciptaan karya kriya, perencanaan merupakan kunci pokok yang harus dipikirkan secara matang. Mulai dari jumlah karya, ukuran, bentuk, jadwal, proses pengerjaan dan teknik. Keteknikan dalam kriya kayu membutuhkan kesabaran dan keuletan, serta didukung oleh peralatan yang memadai dalam proses pengerjaannya. Untuk karya kriya kayu, dirancang beberapa sketsa yang diseleksi. Sketsa terpilih kemudian dibuat gambar kerja sebagai panduan untuk merealisasikannya sebagai wujud karya kriya kayu.

### Perwujudan

Perwujudan dilakukan setelah melalui tahap eksplorasi dan perencanaan.

Desain karya yang telah dibuat diwujudkan dalam bentuk karya nyata. Dalam tahap perwujudan akan dibahas tentang alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan karya kayu serta proses pengerjaan karya kayu sesuai desain yang telah dibuat. Mengenal dan menguasai penggunaan peralatan manual yang biasa digunakan dalam kerajinan kayu, merupakan dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa jurusan kayu.

## Pembahasan Karya

### Karya I



Gambar 1 Karya Perjalanan  
(Dokumentasi Nonza, 2018)

Karya hiasan dinding ini merupakan gambaran dari jangka waktu hidup ikan koi. Karya ini digambarkan dengan satu ekor ikan koi dengan satu warna yang dikenal sebagai ikan koi paling tua. Melalui perjalanan hidup ikan koi diharapkan menjadi isyarat bagi manusia untuk melakukan proses hidup dengan benar.

## Karya II



Gambar 2 Karya *Sanke*  
(Dokumentasi Nonza, 2018)

*Sanke* adalah jenis ikan koi dengan karakter warna putih serta hitam pada tubuhnya. Terdapat dua ikan koi *sanke* yang berenang secara bergandengan didalamnya. Karya ini menggambarkan tentang karakter ikan koi yang selalu bergandengan saat berenang. Berbicara tentang perihal berkehidupan, manusia memiliki karakter seperti ikan koi. Hubungan ikan koi memberi isyarat pada manusia tentang esensi berpasangan yang baik karena ikan koi tidak pernah saling menyakiti.

## Karya III



Gambar 3 Karya *Bhineka*  
(dokumentasi Nonza, 2018)

Ikan koi mempunyai berbagai jenis serta warna yang berbeda-beda. *Bhineka* memiliki sebuah arti yaitu

keberagaman. Selayaknya manusia, ikan koi memiliki ras serta warna yang beraneka ragam. Keberagaman menjadikan seseorang sebagai pribadi yang lebih menghargai perbedaan. Saling mengkotak-kotakkan bukanlah solusi untuk mendapatkan perdamaian.

## Karya IV



Gambar 4 Karya *Proses*  
(Dokumentasi Nonza, 2018)

Karya ini menggambarkan proses terbentuknya ikan koi. Ikan koi berawal dari jenis yang memiliki satu warna saja. Terdapat dua ikan koi dengan posisi menyilang. Makna dari karya ini adalah tentang proses untuk mendapatkan sesuatu yang indah memerlukan proses panjang. Keindahan yang ada. Keindahan akan bertahan lama bila dalam melakukan proses bersungguh-sungguh.

## Karya V



Gambar 5 *Hitam Dan Putih*  
(Dokumentasi Nonza, 2018)

Bagaikan langit dan bumi yang tidak pernah sealam serta bagai hitam dan putih yang tidak pernah sewarna. Pengaruh kontras pada berbagai jenis koi terbaik hingga terburuk tidak pernah mempengaruhi interaksi ikan koi. Pesan dari karya ini adalah, setiap perbedaan tidak menjadi penghalang dalam menjalankan hidup. Kehidupan akan berjalan dengan baik selama manusia mempunyai prinsip.

### Karya VI



Gambar 6 Karya *Yin dan Yang*  
(Dokumentasi Nonza, 2018)

Posisi yang ada pada karya ini menggambarkan *yin* dan *yang* yang memiliki arti keseimbangan. Semua hal yang dilakukan dalam hidup selalu berotasi. Menanggapi baik buruknya situasi dalam hidup adalah sebuah refleksi bagi diri agar lebih bijaksana dalam menjalani hidup.

### Karya VII



Gambar 7 Karya *Karasugoi*  
(Dokumentasi Nonza, 2018)

Karasugoi adalah ikan koi dengan warna hitam pekat di keseluruhan tubuhnya. Warna hitam beserta kesan suram berkombinasi dengan ikan koi yang memiliki karakter bersahabat serta baik. Suram adalah baju yang pasti pernah dikenakan manusia sedangkan perilaku adalah raga yang senantiasa menikmati segala takdir yang diberikan Tuhan. Ikan koi dengan warna hitam pekat bila diamati terlihat seram dan kejam, namun dalam berperilaku tidak berbeda dengan koi yang lain.

### Karya VIII



Gambar 8 Karya *Ki Utsuri*  
(Dokumentasi Nonza, 2018)

Ikan koi dengan jenis *ki utsuri* adalah ikan berwarna kuning dan warna hitam pada tubuhnya. Penyusunan yang

terdapat pada karya ini berbeda dengan yang lainnya. Perbedaan terletak pada salah satu posisi ikan yang berada pada luar bingkai. Pesan dari karya ini adalah tentang manusia yang harus terus bergerak dalam menjalankan kehidupan. Perkembangan seseorang dilihat dari seberapa jauh ia bergerak untuk selalu memperbaiki kesalahan-kesalahan.

### Karya IX



Gambar 9 Karya Bersembunyi  
(Dokumentasi Nonza, 2018)

Bersembunyi adalah suatu kegiatan kegemaran ikan koi. Bermain-main dengan manja diantara teratai memberikan kesan canda yang selalu dilakukan ikan koi. Terdapat dua ikan koi yang bersembunyi diantara teratai. Pesan dari karya ini adalah tentang hidup seseorang yang harus dilewati dengan penuh canda dan tawa namun tidak lepas pada nilai-nilai kebenaran didalamnya. Menjalankan hidup tentu saja tidak lepas dari berbagai permasalahan. Tetap tersenyum serta menikmatinya dengan ikhlas.

### Karya X



Gambar 10 Karya Kedamaian  
(Dokumentasi Nonza, 2018)

Melihat beberapa jenis ikan koi yang berenang dikolam menyusuri air membuat hati menjadi damai. Penggambaran ikan koi pada karya ini mengilustrasikan kehidupan damai ikan koi. Karakteristik ikan koi ini memberikan contoh kepada manusia agar hidup akur serta saling menghormati. Kehidupan berlandaskan nilai-nilai kebaikan serta mampu menerima perbedaan akan menghasilkan kedamaian.

### Karya XI



Gambar 11 Karya *Ki Utsuri 2*  
(Dokumentasi Nonza, 2018)

Ikan jenis ini memiliki karakter warna kuning dengan warna hitam pada tubuhnya. Terdapat dua koi *ki utsuri* pada karya hiasan lampu dinding ini. Kedua ikan koi pada karya ini sedang berenang bersanding menggambarkan ikan yang

selalu berenang bersama. Menempatkan ikan koi pada kolam serta menambahnya dengan ikan koi baru tidak mengubah sikap ikan. Pesan pada karya ini adalah tentang seseorang yang harus mampu menerima hal-hal baru. Mengenal sesuatu yang baru membuat seseorang menjadi pribadi baru serta lebih berkembang.

## Karya XII



Gambar 12 Karya Interaksi  
(Dokumentasi Nonza, 2018)

Hiasan yang terdapat pada karya ini adalah dua ikan koi seakan saling berbincang. Ikan koi adalah ikan yang sangat interaktif dan bersifat sosial. Pesan yang terdapat pada karya ini adalah sikap sosial manusia harus ada karena dengan menutup diri, seseorang tidak akan berkembang. Menutup diri hanya akan membuat seseorang tidak bisa mengenal dunia sekitar serta kurang pergaulan membuat manusia sulit menemukan jati diri.

## Simpulan

Penciptaan karya kayu dengan judul “Penciptaan Hiasan Dinding kayu Dengan Motif Ikan Koi” telah melewati beberapa tahapan penciptaan sehingga

karya tugas akhir ini dapat terselesaikan. Dari hasil yang diperoleh dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penciptaan karya ini menampilkan karya hiasan dinding dengan memanfaatkan warna kayu yang sesuai dengan warna ikan koi sebagai penghiasnya serta menambahkan karakter koi tatto sebagai acuan membuat karakter bentuk koi. Kayu yang dipakai adalah kayu mahoni, sonokeling, dan kayu nangka. Warna kayu tersebut dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis koi seperti, *Karasugoi*, *Shiromuji*, *Kigo*, *Benigo*, *Orenji Ogon*, *Sanke*, serta *Ki Utsuri*. Ikan koi digunakan sebagai hiasan lampu hias dinding karena karakternya yang cocok sebagai penghias ruangan dalam rumah.
2. Teknik kerja bangku digunakan untuk mengerjakan bagian konstruksi karya, pembentukan background, pembentukan hiasan ikan koi, serta finishing. Peralatan manual yang digunakan dalam pembuatan karya ini adalah, gergaji tangan, palu, tang, penggaris mistar, dll. Peralatan semi masinal yang digunakan adalah, ketam mesin, *scroll saw*, mesin gerinda, mesin bor, dll.
3. Proses pembuatan karya ini melalui beberapa tahapan, yaitu pembuatan sket, desain, persiapan bahan, produksi

karya, finishing karya. Sket yang digunakan berjumlah 12. Jangka waktu pembuatan karya adalah 3 hari. Jangka waktu yang diperlukan untuk membuat 12 karya adalah 36 hari.

4. Kendala yang dilakukan saat pembuatan karya adalah saat pembuatan hiasan ikan koi. karya ini bisa dibuat secara cepat, namun membutuhkan konsentrasi dalam pembentukan hiasan ikan koi. kendala yang kedua adalah *Finishing background*. Menimbulkan karakter gelembung pada permukaan *background* memerlukan cahaya matahari yang terik dan sempurna.

### Saran

Saran penulis adalah ketika kita akan membuat karya dan kesulitan mencari ide-ide adalah dengan keluar rumah untuk melihat kembali alam yang ada disekitar kita. Indonesia adalah negara yang kaya akan kekayaan alam. Sejenak menenangkan diri melihat pepohonan serta binatang-binatang yang ada membuat hati seseorang damai. Banyaknya kekayaan alam beserta rasa yang ada di sekitar diharapkan dapat ditransormasikan kedalam sebuah karya yang baik dan bermanfaat bagi orang lain.

### Daftar Pustaka

- Alex. 2012. *Budi Daya Ikan Koi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Dumanauw, J.F. 1990. *Mengenal Kayu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gustami SP 2002. "*Memantapkan Wacana Seni Kriya Indonesia Sebagai Akar Seni Rupa Indonesia*". Makalah Yogyakarta: Program Pascasarjana ISI.
- Tikno.2008. *Bisnis Furniture Dan Handycraft Berkualitas Ekspor*. Jakarta: Erlangga.
- Twigg, David. 2008. *Buku Pintar Koi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Yunus, Aryanto. 2009. *Majalah Griya Kreasi Edisi Lampu Hias*. Depok: Wisma Hijau.

### Daftar Narasumber

- Fajar Ruswoko, Seniman tatto yang beralamt di Kalasan, sleman, Yogyakarta.
- Santoso, pembudidaya ikan koi yang beralamat di Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta.